**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini.

Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan Fenomena disajikan apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaiman dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis (Nursalam, 2008).

Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal dapat berarti satu orang. sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah. misalnya keracunan Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi. kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik yang integratif (Notoatrnodjo, 2012).

Dalam penelitian studi kasus ini informasi yang diperoleh dan dieksplorasi dari dukungan keluarga pada anak retadasi mental. Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi dukungan seperti apa dan bagaimana pada orangtua yang memiliki anak debil dan idiot di YPAC kota Malang.

* 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah responden/orang yang diteliti baik sebagai individu yang diamati secara mendalam. subjek pada penelitian studi kasus ini adalah 2 keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan retardasi mental dan sedang bersekolah di YPAC Kota Malang.

* 1. **Kriteria Subjek Penelitian**

Karena tidak semua keluarga yang menjadi subjek penelitian, maka peneliti memilih subjek penelitian agar peneliti mampu menggali data yang lebih terperinci dan mendalam, maka subjek penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sebuah keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak dengan retardasi mental yang sedang berada pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD).
2. Subjek yang menjadi sumber data adalah ayah dan ibu dari anggota keluarga yang mengalami retardasi mental.
3. Tinggal satu rumah dengan anak yang mengalami retardasi mental.
4. Bersedia menjadi responden dalam penelitian dan tel menandatangani informed consent.
5. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik (verbal maupun non verbal).
   1. **Fokus Studi**

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan dalam penelitian studi kasus Yang menjadi fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah gambaran dukungan keluarga pada anak retardasi mental di YPAC Kota Malang.

* 1. **Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus studi | Sub Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur |
| Dukungan orangtua pada anak retardasi mental | Dukungan keluarga | Penilaian terhadap keluarga (ayah dan ibu yang memiliki anak retrdasi mental yang diperoleh dengan menganalisa seberapa baik perilaku meraka dalam mendukung kreativitas anak retardasi mental sesuai dengan ideal diri yang mereka punya yang meliputi aspek verbal dan non verbal. | * 1. Dukungan Emosional   Mewawancarai tentang sikap keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan juga menenangkan pikiran. Setiap orang pasti membutuhkan bantuan dari keluarga.   * 1. Dukungan Penilaian   Sikap keluarga bertindak sebagai penengah dalam pemecahan masalah dan juga sebagai fasilitator dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Dukungan dan perhatian dari keluarga merupakan bentuk penghargaan positif yang diberikan kepada individu.   * 1. Dukungan instrumental   Sikap keluarga dalam memberikan sumber pertolongan dalam hal pengawasan, kebutuhan individu. Keluarga mencarikan solusi yang dapat membantu individu dalam melakukan kegiatan.   * 1. Dukungan informasional pemberian informasi yang di berikan keluarga kepada individu Disini diharapkan bantuan informasi yang disediakan keluarga dapat digunakan oleh individu dalam mengatasi persoalan persoalan yang sedang dihadapi. | Wawan-cara |

3.1 Tabel Definisi operasional

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat : YPAC ( Yayasan pembinaan anak cacat ) Kota Malang

Waktu : Juni 2018

* 1. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam metode penelitian bertujuan mengungkapkan gambaran nyata mengenai subjek penelitian agar penelitian lebih akurat diperlukan alatinstrumen yang tepat.

Pengumpulan data lentang gambaran harga diri keluarga dilakukan dengan menggunakan instrumen paduan wawancara dan observasi. Lcmbar panduan wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan panduan wawancara yang terdiri dari 20 pertanyaan. Lembar panduan observasi terdiri dari 10 pemyataan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan setelah inendapat ijin dari pengasuh Yayasan pembinaan anak cacat di kota malang. Langkah awal yang dilakukan peneliti setclah mendapat ijin penelitian yaitu meminta data siswa yang retardasi mental, selanjutnya mengambil 2 keluarga yang sesuai dengan kriteria, sebagai subjek studi kasus dari penelitian ini. Pengambilan data dilakukan dengan mewawancarai serta mengobservasi subjek penelitian yang sebelumnya telah mendapat persetujuan (Informed consent). wawancara dan observasi dilakukan selama dua kali. Wawancara dilakukan pada saat subjek penelitian berada di YPAC dan dilanjutkan di rumah responden dan disertai ohservasi rada responden ketika mereka berada di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Malang.

* 1. **Pengolahan dan Analisa** Data

Data Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data yang tidak menggunakan analisa statistik. melainkan dengan analisa kualitatit (Notoatmodjo, 2012).

Data dari hasil jawaban menggunakan lembar observasi yang disajikan dengan jawaban iya dan tidak, akan diolah dengan cara peneliti menilai mayoritas jawaban dari subjek penelitian berkaitan dengan pernyataan-pernyataan observasi yang diberikan. Jawaban "Ya" menunjukkan respon adaptif dari rentang respon harga diri sedangkan jawaban "Tidak" menunjukkan respon maladaptif dari rentang respon harga diri. Pada lembar observasi, peneliti mencantumkan 10 pernyataan untuk mengetahui perilaku subjek penelitian setiap harinya. Adapun poin-poin dalam lembar observasi tersebut digunakan sebagai data tambahan atau data penunjang dari hasil wawancara yang dilakukan.

Sedangkan untuk data dengan jawaban terbuka pada saat wawancara yang berjumlah 20 pertanyaan, dilakukan perekaman pada saat wawancara, kemudian dilakukan transkripsi menjadi bahasa tulisan sesuai dengan pernyataan subjektif responden. Setelah itu dilakukan analisis kualitatif terhadap transkrip hasil wawancara untuk memperoleh pendalaman informasi yang berkaitan dengan harga diri subjek penelitian yang memiliki anggota keluarga dengan retardasi mental.

* 1. **Penyajian Data**

Setelah peneliti mendapatkan hasil pengolahan data berdasarkan hasil wawancara dari harga diri keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan retardasi ental tersebut, maka langkah selanjutunya adalah menyimpulkan dan hasilnya diuraikan secara naratif dari ketiga aspek harga diri yaitu perasaan berharga, perasaan mampu, dan perasaan diterima. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk textular yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk kalimat ONotoatmodjo, 2012).

* 1. **Etika Penelitian**
     1. **Informed Consent (lembar persetujuan)**

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Informed consent) ini diberikan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan responden untuk menjadi subjek studi kasus. Subjek penelitian yang telah diberi penjelasan menyatakan setuju untuk menjadi subjek studi kasus dan menandatangani lembar *Informed consent*.

* + 1. ***Anonimity* (tanpa nama)**

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap subjek pada narasi laporan hasil studi kasus, tetapi cukup dengan inisial.

* + 1. **Confidentiality (kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, lembar persetujuan yang tertera nama lengkap subjek dan telah ditandatangani oleh subjek tidak dicantumkan dalam karya tulis ilmiah ini melainkan hanya lembar persetujuaun yang masih belum terisi.